

**MANAJEMEN AGRIBISNIS PERSPEKTIF MANAJEMEN ISLAM  
(Studi Kasus Di Gabungan Kelompok Tani Serang Sukses Makmur  
Desa Serang, Karangreja, Purbalingga)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**ENI RATNAWATI  
NIM. 1123203060**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**MANAJEMEN AGRIBISNIS PERSPEKTIF MANAJEMEN ISLAM**  
**(Studi Kasus: Di Gabungan Kelompok Tani Serang Sukses Makmur Desa**  
**Serang, Karangreja, Purbalingga)**

**Eni Ratnawati**

**NIM 1123203060**

**Email: [ratnawati28eni@gmail.com](mailto:ratnawati28eni@gmail.com)**

**Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Pembangunan ekonomi tidak lagi bertumpu pada sektor pertanian semata tetapi pada sistem agribisnis. Paradigma lama hanya mengetengahkan bercocok tanam untuk petani (*food producing*) dan penangkapan serta budidaya untuk nelayan (*food gathering and food producing*). Sistem agribisnis akan melibatkan pertanian itu sendiri, agroindustri, pemasaran, dan jasa-jasa penunjang yang terkait, atau dengan kata lain sistem agribisnis telah berubah menjadi sistem manajemen agribisnis dengan penerapan fungsi-fungsi atau kegiatan manajemen (*planning, organizing, directing, controlling, dan evaluation*) pada setiap subsistem agribisnis mulai hulu sampai dengan hilir serta sektor penunjangnya

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang berlokasi di Gabungan Kelompok Tani Serang Sukses Makmur Desa Serang, Karangreja, Purbalingga.. Adapun data primer berasal dari lapangan, baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, Serta data skunder diperoleh dari buku. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data, Metode deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian ini adalah Gapoktan Serang Sukses Makmur sudah menerapkan sistem manajemen agribisnis sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan baik dan sesuai dengan nilai yang ada dalam Islam dan tidak bertentangan dengan syari'at. Hal tersebut sangat membantu Gabungan Kelompok tani Serang Sukses Makmur Desa Serang dalam pengembangan sehingga terbukti bahwa pemasaran pada unit usaha mengalami kemajuan yang signifikan.

Kata kunci: Manajemen, Agribisnis, Islam.

**AGRIBUSINESS MANAGEMENT  
OF ISLAMIC MANAGEMENT PERSPECTIVE**

(Case Study: In Serang Sukses Makmur Farmers Group in Serang Village,  
Karangreja, Purbalingga)

Eni Ratnawati

NIM 1123203060

Email: [ratnawati28eni@gmail.com](mailto:ratnawati28eni@gmail.com)

Department of Sharia Economics Faculty of Economics and Islamic Business  
State Islamic Institute of Purwokerto

**ABSTRACT**

Economic development no longer rests just on the agricultural sector but on the agribusiness system. The old paradigm only focused on food producing, fishing, cultivation for fishermen (food gathering and food producing). The agribusiness system will involve agriculture itself, agro-industry, marketing, and related support services, or in other words the agribusiness system has been transformed into an agribusiness management system by implementing management functions or activities (planning, organizing, directing, controlling, and evaluation) on each agribusiness subsystem from upstream to downstream and its supporting sectors.

This research is a field research which is located in the Serang Sukses Makmur Farmers Association of Serang Village, Karangreja, Purbalingga. The primary data comes from the field, both obtained through interviews, observations and documentation, and secondary data obtained from books. the data collecting techniques using the method of observation, interview methods and documentation methods. Using data analysis techniques, qualitative descriptive method.

The results of this study is Gapoktan Serang Sukses Makmur has implemented an agribusiness management system in accordance with management functions, namely the functions of planning, organizing, implementing and monitoring properly and in accordance with the values that exist in Islam and do not conflict with the Shari'ah. This is very helpful for the Serang Farmers Group Association of Serang Sukses Makmur in the Serang Village in the development so that it is evident that marketing in the business units is experiencing significant progress.

Keywords: Management, Agribusiness, Islam.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen Agribisnis .....	20
1. Manajemen .....	20
a. Pengertian Manajemen.....	20
b. Faktor Pendukung Manajemen .....	22
2. Manajemen Agribisnis... ..	23
a. Pengertian Manajemen Agribisnis.....	23
b. Dimensi Manajemen .....	26
c. Fungsi Manajemen.....	27
d. Unsur-Unsur Manajemen.....	31
3. Manajemen Agribisnis Perspektif Manajemen Islam .....	33

B. Strategi Pengembangan Manajemen Agribisnis Perspektif Manajemen Islam .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
D. Sumber Data .....	43
E. Metode Pengumpulan Data .....	44
F. Metode Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	48
1. Sejarah Gabungan Kelompok Tani Serang Sukses Makmur.....	48
2. Letak Geografis .....	50
3. Visi dan Misi.....	51
4. Struktur Organisasi .....	52
B. Unit Usaha Gapoktan Serang Sukses Makmur .....	55
C. Fungsi Manajemen .....	57
D. Analisis Manajemen Agribisnis Perspektif Manajemen Islam Pada Gabungan Kelompok Tani Serang Sukses Makmur	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
C. Penutup .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis. Hal ini terutama karena sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk. Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan benih/bibit, metode budidaya, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan, pengemasan produk, dan pemasaran. Besarnya penduduk yang terlibat dalam sektor pertanian serta kemampuannya dalam menghadapi krisis ekonomi yang terjadi saat ini juga merupakan alasan lain sektor pertanian sangat penting untuk dipertahankan dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia.

Pembangunan ekonomi tidak lagi bertumpu pada sektor pertanian konvensional semata tetapi pada sistem agribisnis. Paradigma lama hanya mengetengahkan bercocok tanam untuk petani (*food producing*) dan penangkapan serta budidaya untuk nelayan (*food gathering and food producing*). Sistem agribisnis akan melibatkan pertanian itu sendiri, agroindustri, pemasaran, dan jasa-jasa penunjang yang terkait, atau dengan kata lain sistem agribisnis telah berubah menjadi sistem manajemen agribisnis dengan penerapan fungsi-fungsi atau kegiatan manajemen (*planning, organizing, directing, controlling, dan evaluation*) pada setiap subsistem agribisnis mulai hulu sampai dengan hilir serta sektor penunjangnya.<sup>1</sup>

Ditinjau dari pembangunan pertanian yang berwawasan agribisnis, pada dasarnya, menunjukkan arah bahwa pengembangan manajemen agribisnis merupakan upaya yang sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu menarik dan mendorong munculnya industri baru di sektor pertanian;

---

<sup>1</sup> Abd Rahim, Diah Retno Dwi Hastuti, *Sistem Manajemen Agribisnis*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2005) hlm 3

menciptakan struktur perekonomian yang tangguh, efisien dan fleksibel; menciptakan *value added*, meningkatkan penerimaan devisa; menciptakan lapangan kerja; dan memperbaiki pembagian pendapatan. Sebagai motor penggerak pembangunan pertanian, agribisnis diharapkan dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan pembangunan daerah, baik dalam pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, maupun stabilitas nasional. Oleh karena itu, pengembangan industri pertanian atau agroindustri dan pemasaran agribisnis perlu lebih diarahkan ke wilayah pedesaan.

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industry, atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.<sup>2</sup>

Pengelolaan sumber-sumber daya tentu membutuhkan manajemen yang baik. Untuk mencapai tujuan dari kelompok, maka GAPOKTAN Serang Sukses Makmur di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga pastinya akan menghadapi persoalan yang terkait dengan keterbatasan berbagai unsur sumber daya, seperti sumber daya manusia yang memiliki keterbatasan fisik, modal seringkali kurang, material sebagai bahan baku atau proses produksi bermasalah dengan ketersediaannya, metode sebagai panduan untuk menyelesaikan pekerjaan masih bergantung pada pemahaman dan kemampuan mengolah. Oleh karena itu, kelompok tani sangat memerlukan manajemen untuk mengolah pertanian agar lebih berkembang.

Pertanian dapat diartikan sempit adalah suatu budidaya tanaman ke dalam suatu lahan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sedangkan pertanian juga dapat diartikan secara luas adalah semua yang mencakup kegiatan pertanian (pertanian dan hortikultura), perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Dengan usaha disektor tersebut secara maksimal dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan adalah perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak

---

<sup>2</sup> Dikutip dari [www.Wikipedia.org/pertanian](http://www.Wikipedia.org/pertanian), pada Rabu 24 oktober 2018, pada pukul 20.30 WIB

kurang suatu apa dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenteram lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.<sup>3</sup>

Dalam upaya memberdayakan petani diperlukan pengolahan kelompok yang dilakukan dari, oleh dan untuk petani. Dalam manajemen terdapat beberapa fungsi utama yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian. Manajemen sangat diperlukan untuk mengatur kelompok tani dalam melakukan/mengambil keputusan dalam berorganisasi

Di Desa Serang terdapat banyak potensi yang bisa dilakukan dalam bidang agribisnis yaitu mulai dari lahan pertanian, perikanan, peternakan, serta perkebunan. Sesungguhnya potensi itulah yang harus dibaca oleh umat Islam bahwa pedesaan bukan hanya sebagai tempat untuk berpulang, namun pedesaan merupakan solusi bagi umat Islam yang dapat difungsikan sebagai lembaga perekonomian khususnya dalam bidang agribisnis.

Dalam proses manajemen agribisnis yang mempunyai arti sebagai suatu kegiatan manajemen (pengelolaan) dalam bidang agribisnis, atau lebih lengkapnya seluruh kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan oleh suatu organisasi agribisnis guna mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pertanian telah banyak berubah. Sekarang sistem pertanian merupakan jaringan yang saling berhubungan, besar, dan kompleks yang mencakup semua hal penyaluran makanan dan serat. termasuk di dalamnya orang yang bekerja di lahan, yang menyediakan *input* (bibit, benih, dan pupuk), yang memproses *output*, industri makanan, pedagang besar makanan, dan pengecer makanan. Perluasan ini diistilahkan sebagai agribisnis. Agribisnis menurut Beierlein dan Michael (1991:6) adalah *three part system made of the agriculture input sector, the production sector, and the processing-manufacturing sector* (agribisnis terdiri dari tiga sistem: sektor *input* pertanian sektor produksi, dan sektor pemrosesan

---

<sup>3</sup> Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kompas, 2010), hlm. 161.

pabrikasi). Untuk menangkap arti keseluruhan agribisnis itu penting untuk memvisualisasikan ketiga sektor tersebut sebagai bagian dari sistem yang saling berhubungan di mana kesuksesan tiap-tiap bagian tergantung pada bagian yang lain.<sup>4</sup>

Salah satu cara utama dalam meningkatkan sumber daya anggota GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) Sukses Makmur adalah melalui pelatihan dan pengembangan pada anggota GAPOKTAN, seperti 1) pembinaan dan pertemuan kelompok satu bulan sekali 2) pelatihan dan pembuatan pupuk organik 3) pelatihan budidaya tanaman hias khususnya anggrek 4) pelatihan budidaya strawberi.<sup>5</sup>

Dalam upaya mewujudkan pelaku utama yang berkualitas, maka petani diarahkan untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendekatan kelompok tani. Di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga terdapat Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) yang telah melakukan pembinaan dan pemberdayaan ekonomi terhadap anggotanya. Gapoktan tersebut telah membina kawasan objek wisata potensial yang berbasis masyarakat yaitu kebun strawberi yang dikelola langsung oleh anggotanya.

GAPOKTAN yang ada di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga adalah GAPOKTAN Sukses Makmur yang mulai terbentuk pada tanggal 12 Maret 2007. Kelompok tersebut berawal dari program pemerintah untuk mengetahui kondisi, kendala, dan keluhan para petani, sehingga Gapoktan dijadikan sebagai sarana para petani dan dinas terkait untuk saling bertukar pikiran. Dengan tukar pikiran tersebut, maka munculah program-program yang ditujukan untuk para petani.<sup>6</sup> Dalam pengelolaan lembaga atau organisasi, GAPOKTAN telah memiliki struktur organisasi yang baik, mulai dari pengurus harian yaitu ketua, sekretaris, bendahara dan unit usaha, meliputi usaha permodalan atau simpan pinjam, usaha budidaya, usaha saprotan dan usaha

---

<sup>4</sup> Abd Rahim, Diah Retno Dwi Hastuti, *Sistem Manajemen Agribisnis*,...hlm 2

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kepala Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, pada Kamis 27 Desember, 2018 pada pukul 10.30 WIB

<sup>6</sup>Dokumen *Company Profile* Gapoktan Sukses Makmur Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

pengolahan atau pemasaran. Selain pengurus harian, kelompok tersebut memiliki 10 anggota kelompok, yang disebut dengan Poktan. Sepuluh Poktan tersebut terdiri dari Poktan Manggar Sari, Poktan Waluyo Dadi, Poktan Marga Tresna, Poktan Mugi Barokah, Potan Wanita Tani, Poktan Sida Urip, Poktan Sida Muncul, Poktan Mbuka Raharja, Poktan Karya Raharja Mukti, Poktan Karya Raharja Lestari.<sup>7</sup>

Agribisnis strawberi dan sayur-sayuran memang sangat berpotensi untuk dikembangkan di Desa Serang karena faktor alam yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman strawberi dan sayur-sayuran serta memiliki peluang pasar yang masih terbuka lebar. Meskipun demikian, kedua hal tersebut belum cukup menjamin usaha budidaya strawberi dan sayur-sayuran berkembang pesat. Berbagai faktor, baik internal (seperti kualitas SDM dan keterbatasan modal) maupun eksternal (seperti keterbatasan informasi dan teknologi) sangat mempengaruhi perkembangan agribisnis strawberi tersebut.

Manajemen agribisnis yang dikelola langsung oleh masyarakat di desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga ternyata menjadi dasar berlangsungnya agribisnis hingga saat ini. Dukungan dari pemerintah Kabupaten Purbalingga menjadi salah satu faktor yang akan mendorong kemajuan agribisnis. Berkaitan dengan manajemen, manajemen merupakan pengelolaan usaha kepengurusan, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan.<sup>8</sup> Dalam pengertian lain, manajemen adalah proses yang berkaitan dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan pengawasan.

Dalam manajemen, masyarakat dan pemerintah adalah mitra bersama untuk membangun agribisnis yang berkualitas. Terbukti pada tahun 2009, Gapoktan Sukses Makmur memenangkan lomba Gapoktan tingkat Jawa Tengah dan menyanggah Gapoktan Berprestasi Tingkat Nasional, serta termasuk Gapoktan yang paling cepat berkembang diantara 35 Lembaga Keuangan Mikro

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan ketua GAPOKTAN Sukses Makmur Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga (Bapak Marhadi) pada tanggal 22 November 2018.

<sup>8</sup>Hendro Darmawan, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, cetakan keempat, (Yogyakarta. Bintang Cemerlang, 2013), hlm 399.

Agribisnis (LKMA) yang ada di Purbalingga.<sup>9</sup> Gapoktan Sukses Makmur juga merupakan Gapoktan terbaik dalam PNPM (program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) mandiri pengembangan usaha agribisnis pedesaan.

Gapoktan Serang Sukses Makmur mempunyai beberapa pengelolaan usaha diantaranya yaitu pembudidayaan kambing PE, domba Batur, sapi perah, buah strawberi, sayuran organik, tanaman hias (anggrek), serta pengolahan hasil pertanian (buah strawberi, sayuran organik, hasil ternak (susu), olahan produk (jus, dodol, selai, jenang, getuk dari strawberi, kripik dan teh daun strawberi, minuman instan wortel, jelly drink, dan lain sebagainya). Selain itu Gapoktan Serang Sukses Makmur mempunyai kegiatan pelatihan inovasi dibandingkan dengan Gapoktan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas agar bias bersaing dengan produk sejenis yang sudah ada di pasaran.

Gapoktan Serang Sukses Makmur dalam kegiatan Agribisnisnya mempunyai beberapa keunggulan yang tidak dimiliki Gapoktan lain, yaitu:

1. Geografis

Desa Serang terletak diperbatasan Purbalingga dan Pemalang, lebih tepatnya terletak di lereng Gunung Slamet dengan ketinggian 700-1300 Mdpl, dengan curah hujan setiap tahun rata-rata 3.500- 4.500 mm, kemiringan lokasi 8- 45%, dan temperature 22- 32 derajat celcius, sehingga menjadikan desa Serang berhawa sejuk dan sangat cocok untuk agribisnis terutama strawbery.

2. Pariwisata

Ada beberapa tempat pariwisata yang dibangun oleh Gapoktan Serang Sukses Makmur, salah satunya adalah kebun strawbery, dimana pengunjung dapat langsung memetik strawbery untuk di bawa pulang atau makan ditempat, selain itu kebun strawbery juga merupakan salah satu wisata edukasi agribisnis strawbery.

---

<sup>9</sup>[Http://Banyumasnews.Com.2505.Gapoktan-Smm-Serang-Purbalingga-Ikuti-Pnpmm-ExpoDi-Jakarta](http://Banyumasnews.Com.2505.Gapoktan-Smm-Serang-Purbalingga-Ikuti-Pnpmm-ExpoDi-Jakarta), diakses tanggal 1 September Pukul 13.20.

### 3. Gapoktan Berprestasi

Gapoktan Serang Sukses Makmur mempunyai beberapa prestasi yang telah di raih, diantaranya: pada tahun 2009, Gapoktan Sukses Makmur memenangkan lomba Gapoktan tingkat Jawa Tengah dan menyandang Gapoktan Berprestasi Tingkat Nasional, serta termasuk Gapoktan yang paling cepat berkembang diantara 35 Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) yang ada di Purbalingga. Gapoktan Sukses Makmur juga merupakan Gapoktan terbaik dalam PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Gapoktan terbaik dalam PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) mandiri pengembangan usaha agribisnis pedesaan.

Gapoktan banyak memberikan manfaat secara ekonomi maupun sosial. Manfaat secara ekonomi yaitu meningkatkan produksi, sehingga pendapatan masyarakat menjadi lebih baik. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya taraf hidup anggota Gapoktan menjadi lebih sejahtera, dan tersediannya sumber daya modal yang mudah didapat bagi para petani untuk mengembangkan budidaya usaha taninya. Manfaat sosial Gapoktan yaitu meningkatkan sumber daya manusia, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para anggota Gapoktan dalam melaksanakan kegiatan usaha tani yang dikembangkan.

Umat Islam di Indonesia dalam menghadapi tantangan global dewasa ini dihadapkan dengan banyaknya kemiskinan, sedikitnya lapangan kerja, sulitnya mencari modal dan sebagainya. Berbagai solusi yang telah diprogramkan pemerintah ternyata tidak cukup untuk menanggulangi semua persoalan yang ada. Di sisi lain perkembangan ekonomi di negeri ini sulit melepaskan diri dari pengaruh negara-negara lain, terutama negara maju.<sup>10</sup>

Untuk menghadapi itu semua umat Islam harus menyadari lingkungan pedesaan merupakan salah satu benih kekuatan yang bisa menjadikan sarana strategis dalam bidang pengembangan ekonomi khususnya pada bidang Agribisnis. Setidak-tidaknya ada beberapa potensi yang dimiliki pedesaan yang dapat menjadi modal dasar untuk meningkatkan perekonomian yang berbasis

---

<sup>10</sup>Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 6-8.

agribisnis diantaranya: lahan pertanian, kultur budaya masyarakat setempat dan (aset).

Dalam proses manajemen agribisnis yang mempunyai arti sebagai suatu kegiatan manajemen (pengelolaan) dalam bidang agribisnis, atau lebih lengkapnya seluruh kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan oleh suatu organisasi agribisnis guna mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Dari penjelasan diatas maka sangat penting untuk bias menjalankan fungsi manajemen agribisnis yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pengorganisasian, karena sangat penting untuk bias menentukan kerah mana GAPOKTAN Serang Sukses Makmur akan dibawa, apakah kearah yang lebih baik atau kearah sebaliknya.

Islam mendorong umatnya agar mencari kesejahteraan di dunia dan juga di akhirat. Pedoman untuk menggapai kesejahteraan tersebut adalah Al-Quran dan Hadis yang isinya mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Al-Quran dan Hadis merupakan tuntunan umat Islam agar manusia tidak tersesat dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Terdapat empat landasan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama tersebut agar usaha yang dijalankan mendapat hasil yang maksimal.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini penulis tertarik pada manajemennya yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pengorganisasian serta bermaksud untuk menghubungkan manajemen agribisnis yang dipraktikan oleh Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sukses Makmur Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga dari sudut pandang manajemen Islam. Berdasarkan serangkaian pemaparan di atas, penyusun tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Manajemen Agribisnis Perspektif

---

<sup>11</sup>Zein Santoni, “Manajemen Menurut Islam”, <http://zeinsantoni.blogspot.com/2013/02/manajemen-menurut-islam.html>, diakses pada tanggal 18 Juni 2014 pukul 11.50 WIB.

Manajemen Islam (Studi Pada Gabungan Kelompok Tani Sukses Makmur Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga).

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan mempermudah penafsiran serta memperoleh gambaran yang jelas tentang judul yang diangkat, maka ada beberapa yang perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kerancuan dalam memahami permasalahan yang akan dibahas.

### 1. Manajemen

Manajemen secara etimologis, berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti “tangan”, dalam bahasa Prancis *management* yang berarti “seni melaksanakan dan mengatur”, sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *to manage* yang berarti “mengatur”.<sup>12</sup> Pengaturan yang dilakukan melalui proses aktivitas dan diatur berdasarkan urutan dan fungsinya dinamakan manajemen.

Manajemen memiliki pengertian yang beragam, yaitu:

- a. Seni memimpin,
- b. Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan,
- c. Bekerja melalui orang lain.

Jadi, manajemen adalah segala sesuatu yang direncanakan dan ditentukan oleh seseorang, sedangkan pelaksana dari rencana dan ketentuan tersebut adalah orang lain.<sup>13</sup> Selain itu, manajemen adalah pengelolaan usaha, kepengurusan, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan.<sup>14</sup>

### 2. Agribisnis

Agribisnis (*Agribusiness*) sendiri berasal dari kata agri (*agriculture*) dan bisnis (usaha komersial). Kata —pertanian (*agriculture*) diartikan sebagai

<sup>12</sup> Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 3

<sup>13</sup>Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, cetakan pertama (Cilacap: Pustaka El –Bayan, 2012), hlm 1.

<sup>14</sup>Hendro Darmawan, *Kamus ilmiah Populer Lengkap*, cetakan keempat (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013), hlm 399.

pertanian dalam arti luas yang berkaitan pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Agribisnis pada dasarnya adalah suatu perkembangan dari pertanian tradisional, di mana pada pertanian tradisional, petani sudah mengerjakan kegiatan-kegiatan yang sudah termasuk agribisnis tetapi belum dilakukan secara komersial. Misalnya, jaman dulu sebelum ada pupuk buatan pabrik, petani membuat pupuk sendiri, seperti pupuk kandang dan pupuk hijau, demikian pula pengolahan hasil pertanian juga dikerjakan sendiri oleh petani. Itulah esensi kegiatan agribisnis. Oleh karena itu, pengertian agribisnis merupakan suatu usaha yang bertujuan mendapatkan keuntungan pada bidang pertanian.<sup>15</sup>

### 3. Manajemen Islam

Dasar dari manajemen menurut pandangan Islam adalah keadilan. Contoh adil dalam suatu usaha adalah pimpinan tidak "menganiaya" bawahan dan bawahan tidak merugikan pimpinan maupun perusahaan yang ditempati. Bentuk penganiayaan yang dimaksudkan adalah mengurangi atau tidak memberikan hak bawahan dan memaksa bawahan untuk bekerja melebihi ketentuan. Seharusnya kesepakatan kerja dibuat untuk kepentingan bersama antara pimpinan dan bawahan. Jika seorang manajer mengharuskan bawahannya bekerja melampaui waktu kerja yang ditentukan, maka sebenarnya manajer tersebut telah menzalimi bawahannya. Hal tersebut bertentangan dengan ajaran agama Islam. Dalam penelitian ini penulis menghubungkan manajemen agribisnis secara umum dengan manajemen yang menjunjung tinggi keadilan dan ajaran-ajaran Islam yang lainnya, sehingga disebut dengan perspektif manajemen Islam.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Abd Rahim, Diah Retno Dwi Hastuti, *Sistem Manajemen Agribisnis*, (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2005) hlm 8

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen agribisnis pada Gabungan Kelompok Tani Serang Sukses Makmur?
2. Bagaimana manajemen agribisnis perspektif manajemen Islam pada Gabungan Kelompok Tani Serang Sukses Makmur?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen agribisnis perspektif manajemen Islam pada Gabungan Kelompok Tani Serang Sukses Makmur desa Serang Kecamatan Karang Reja Kabupaten Purbalingga.

##### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis

###### a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk memberikan sumbangan terhadap khasanah keilmuan manajemen agribisnis perspektif manajemen Islam pada Gabungan Kelompok Tani Serang Sukses Makmur.
- 2) Memberikan kontribusi pemikiran kepada akademisi jurusan maupun praktisi pengembangan masyarakat dalam penggalan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

###### b. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengelola Gabungan Kelompok Tani Serang Sukses Makmur, masyarakat setempat, dan pemerintah daerah dalam upaya perbaikan manajemen agribisnis.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui

apa yang ada dan yang belum ada.<sup>16</sup> Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka atau karya-karya ilmiah yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang akan diteliti. Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.<sup>17</sup> Penulisan skripsi ini ditunjang dengan kajian pustaka terdahulu.

Renville Siagian dalam bukunya *Pengantar Manajemen Agribisnis* mengemukakan pengertian manajemen agribisnis, secara singkat dapat diartikan sebagai suatu kegiatan manajemen (pengelolaan) dalam bidang agribisnis, atau lebih lengkapnya adalah seluruh kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan oleh suatu organisasi agribisnis guna mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Muhammad Firdaus dalam bukunya *Manajemen Agribisnis* berpendapat bahwa pada prinsipnya manajemen agribisnis adalah penerapan manajemen dalam sistem agribisnis, oleh karena itu seseorang yang hendak terjun dalam bidang agribisnis harus memahami konsep-konsep manajemen dalam bidang agribisnis yang meliputi pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, tingkatan manajemen, prinsip-prinsip manajemen dan bidang-bidang manajemen.<sup>19</sup>

Suhendra dalam bukunya *Manajemen dan Organisasi Dalam Realita Kehidupan* menggabungkan dua substansi yaitu manajemen dan organisasi. Manajemen diartikan sebagai proses pencapaian tujuan yang melibatkan kerjasama antara manusia sedangkan organisasi diartikan sebagai wadah dimana kegiatan manajemen dilaksanakan.<sup>20</sup>

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 75

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 75

<sup>18</sup> Renville Siagian, *Pengantar Manajemen Agribisnis* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997), hlm. 8.

<sup>19</sup> Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 21.

<sup>20</sup> Suhendra, *Manajemen dan Organisasi idalam Realita Kehidupan* (Bandung: Mandar Maju, 2008), hlm. 3

Fathul Aminuddin Aziz dalam bukunya *Manajemen dalam Perspektif Islam*, bahwa dalam manajemen, sumber daya manusia adalah faktor yang paling utama menentukan. Manajemen timbul karena adanya orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Pengembangan penting dilakukan agar dapat menghasilkan sesuatu yang inovatif dan produktif. Proses harus dilaksanakan terus menerus untuk meningkatkan struktur, prosedur dan aspek manusia dalam sistem.<sup>21</sup>

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian milik peneliti diantaranya:

Skripsi Amanah Aida Qur'an yang berjudul *Pemasaran Agribisnis dengan pendekatan S-C-P (Structure-Conduct-Performance) studi kasus di PD. Puspahastama, Purbalingga, Jawa Tengah*. Yang membahas mengenai pentingnya pendekatan S-C-P (*Structure-Conduct-Performance*) dalam proses manajemen pemasaran agribisnis di PD. Puspahastama dimana pendekatan tersebut menitik beratkan pada dua hal yang sangat penting dalam proses manajemen pemasaran yaitu struktur pasar dan perilaku pasar (konsumen).<sup>22</sup>

Skripsi Emi Tavipi berjudul “ *Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren El-Bayan, Bendasari Majenang Cilacap, Jawa Tengah*. Yang membahas mengenai unit-unit usaha pondok pesantren serta sistem penjualan dan sistem pemasaran dalam unit usaha pondok pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap, Jawa Tengah. Dalam penelitian tersebut persamaannya pembahasan mengenai manajemen namun pada penelitian penulis membahas tentang manajemen agribisnis, perbedaan dari penelitian ini adalah waktu dan tempat serta analisis yang digunakan.<sup>23</sup>

Skripsi Cintia Lutfi Aryandani dengan judul *Manajemen Agribisnis Perspektif Ekonomi Islam Di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog*,

---

<sup>21</sup> Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Majenang: Pustaka El Bayan), hlm 6

<sup>22</sup> Amanah Aida Qur'an, *Pemasaran Agribisnis dengan pendekatan S-C-P (Structure-Conduct-Performance) studi kasus di PD. Puspahastama, Purbalingga, Jawa Tengah*. Skripsi, Program Sarjana IAIN Purwokerto, 2015, hlm. 11

<sup>23</sup> Emi Tavipi, *Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren El-Bayan, Bendasari, Majenang, Cilacap, Jawa Tengah*. Skripsi, Program Sarjana IAIN Purwokerto, 2015, hlm. 82

*Brebes*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan agribisnis pondok pesantren di pondok pesantren Al-Hikmah 2 telah melakukan fungsi manajemen agribisnis yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan baik dan dalam pelaksanaannya sudah menggunakan prinsip ekonomi islam yaitu sesuai dengan prinsip syari'ah dengan mengedepankan prinsip kejujuran.<sup>24</sup>

Tabel 1. Bagan Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian terdahulu

No	Nama (Judul Penelitian)	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	Cintia Lutfi Aryandini 2016 <i>Manajemen Agribisnis Perspektif Ekonomi Islam Di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes</i>	Pondok pesantren Al-Hikmah 2 telah melakukan fungsi manajemen agribisnis yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan baik dan dalam pelaksanaannya sudah menggunakan prinsip ekonomi islam yaitu sesuai dengan prinsip syari'ah dengan mengedepankan prinsip kejujuran.	Persamaan: Menggunakan pendekatan manajemen agribisnis Perbedaan: Pembahasan tentang implementasi manajemen agribisnis perspektif ekonomi Islam
2	Febriano Setyawan Nur Purnomo, <i>Strategi</i>	Kekuatan pengembangan agribisnis strawberi	Persamaan: Menggunakan Pendekatan Manajemen

<sup>24</sup> Cintiya Lutfi Aryandani, *Manajemen Agribisnis Perspektif Ekonomi Islam di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes*, Skripsi, Program Sarjana IAIN Purwokerto, 2016.

No	Nama (Judul Penelitian)	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
	<i>Pengembangan Agribisnis Stroberi di Kabupaten Purbalingga.2008</i>	adalah jaringan pemasaran yang luas. Prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan agribisnis strawberi di Kabupaten Purbalinga	Agribisnis Perbedaan: Tidak menggunakan perspektif manajemen Islam serta fokus pembahsan lebih ke strategi pengembangan
3	Manajemen Syirkah Bidang Pertanian (Studi kasus pada Gabungan Tani “BUMI MAKMUR” Kawunganten, Cilacap)	Hasil pembahasan menunjukkan bahwa implementasi Syirkah di dalam GAPOKTAN dengan kesepakatan keuntungan dan resiko ditanggung bersama	Persamaan: Pendekatan melalui Agribisnis Perbedaan: pembahasan lebih fokus kepada kerja sama atau berserikat dalam bidang agribisnis
4	Wiyanti Wahyuni, <i>Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis</i> 2018	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat petani melalui pengembangan agribisnis di Gapoktan Subur dapat dilihat dari 5P strategi pemberdayaan yaitu <i>Pemungkinan</i> , memungkinkan masyarakat untuk	Persamaan: Menggunakan pendekatan agribisnis. Perbedaan: Fokus pembahsan lebih mengarah kepada pemberdayaan dan pengembangan agribisnis.

No	Nama (Judul Penelitian)	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
		<p>mandiri dalam membuat bibit sendiri yang berkualitas.</p> <p><i>Penguatan</i>, memperkuat pengetahuan dan kemampuan melalui berbagai pelatihan seperti pembuatan pupuk organik, penguatan organisasi dengan cara melakukan pertemuan rutin. <i>Perlindungan</i>, melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah melalui pengelolaan saluran irigasi. <i>Penyokongan</i>, memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat melalui <i>Pemeliharaan</i>, menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang</p>	

No	Nama (Judul Penelitian)	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
		memperoleh kesempatan berusaha yaitu melalui petani desa berdikari dan toko tani	
5	Akhmadi Hermanto Siregar, <i>Pengembangan Agribisnis sebagai strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Pedesaan</i> . 2018	Dalam penelitian tersebut penulis lebih menekankan tentang penanggulangan kemiskinan masyarakat desa melalui program pengembangan usaha agribisnis perdesaan untuk meningkatkan hasil panen	Persamaan: Menggunakan metode Pendekatan pertanian/agribisnis Perbedaan: Fokus pembahsan lebih ke strategi pengembangan agribisnis untuk meningkatkan hasil panen guna mengurangi kemiskinan.
6	Amanah Aida Qur'an yang berjudul Pemasaran Agribisnis dengan pendekatan S-C-P ( <i>Structure-Conduct-Performance</i> )	Pendekatan S-C-P ( <i>Structure-Conduct-Performance</i> ) dalam proses manajemen pemasaran agribisnis di PD. Puspahastama dimana pendekatan tersebut menitik beratkan pada dua hal yang sangat penting dalam proses	Persamaan: Menggunakan pendekatan agribisnis Perbedaan: Fokus pembahsan menitik beratkan kepada pemasaran dengan teori S-C-P ( <i>Structure-Conduct-Performance</i> )

No	Nama (Judul Penelitian)	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
		manajemen pemasaran yaitu struktur pasar dan perilaku pasar (konsumen)	

## F. Sistematika Pembahasan

Penyusun skripsi pada halaman awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, pedoman translitrasi, daftar isi, daftar gambar dan abstrak skripsi. Pada bagian selanjutnya akan dibahas per bab yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama, merupakan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tinjauan umum tentang manajemen agribisnis perspektif manajemen Islam. Pembahasan dibagi menjadi beberapa point. Point pertama membahas pengertian Manajemen Agribisnis dan segala sesuatu yang berhubungan dengan manajemen agribisnis. Pada point kedua membahas tentang pengertian manajemen agribisnis perspektif manajemen Islam dan segala sesuatu yang berhubungan dengan manajemen agribisnis perspektif manajemen Islam.

Bab ketiga membahas mengenai metode penelitian. Dalam bab ini akan dibahas mengenai alur pemikiran penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. Metode dan alat ukur yang digunakan penyusun untuk penelitian dan menerjemahkan hasil penelitian.

Bab keempat merupakan hasil penulisan yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan pembahasan serta penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori.

Yang kemudian data tersebut dianalisis sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan di Desa Wisata Ketenger Baturraden.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan penyusun serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Kemudian pada bagian akhir penyusun mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai manajemen agribisnis perspektif manajemen Islam menurut penyusun sudah baik. Dimana Gabungan Kelompok Tani Serang Sukses Makmur Desa Serang Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga sendiri sudah menerapkan sistem manajemen agribisnis sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan baik dan sesuai dengan nilai yang ada dalam Islam dan tidak bertentangan dengan syari'at. Hal tersebut sangat membantu Gabungan Kelompok tani Serang Sukses Makmur Desa Serang dalam pengembangan agribisnis pondok pesantren sehingga terbukti bahwa pemasaran pada unit usaha mengalami kemajuan yang signifikan.

#### **B. Saran-saran**

Sebagai sebuah hasil analisa dalam penelitian, maka penulis memberikan sumbangsih berupa saran yang bertujuan agar menjadi bahan proyeksi dan perbaikan dalam kegiatan manajemen agribisnis pada Gapoktan Serang Sukses Makmur, Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Dengan tanpa bermaksud menggurui, sumbangsih dan saran yang konstruktif penyusun uraikan sebagai berikut:

1. Kepada pengurus Gapoktan
  - a. Sebaiknya lebih melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung proses manajemen agribisnis pada Gapoktan Serang Sukses Makmur.
  - b. Lebih meningkatkan hubungan yang komunikatif dan intens kepada para anggota, lembaga lain yang berhubungan untu memperlancar dan memperkuat manajemen agribisnis.
  - c. Pemberian bekal ketrampilan (*skill*) yang diperuntukkan bagi para pengelola sebaiknya agar lebih berjalan secara optimal

diberikan tidak hanya oleh para ahli dari dalam masyarakat desa Serang tetapi juga dari luar masyarakat desa Serang yang lebih berpengalaman dan berkompeten.

- d. Lebih Intensif dalam melakukan pengawasan terhadap perkembangan manajemen agribisnis pada Gapktan Serang Sukses Makmur desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

### **C. Penutup**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan banyak petunjuk pada saya. Karena Kuasa dan Kasih sayangNYA penyusun dapat menyusun penelitian ini dengan baik. Tidak ada sesuatu yang sempurna didunia ini, begitu pula dengan penulisan skripsi ini. Sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menjadi intropeksi bagi pribadi agar dimasa mendatang bisa berkarya lebih baik lagi.

Penyusun sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung serta memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis, segenap pengurus Gapoktan Serang Sukses Makmur Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. dan bagi pembaca secara umum. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penyusun pasrahkan segala urusan kepada Allah SWT, semoga skripsi ini mendapatkan ridho dan manfaat. Aamiin Ya Robbal'alamiin...

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Anwar. 2010. *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kompas
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Akbar, Setiadi Purnomo dan Usman Husaini. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsami. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminudin Aziz, Fathul. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan
- Arikunto, Suharsami. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta
- Badrudin. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cetakan ketiga Jakarta: Kencana.
- Darmawan, Hendro. 2013. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang Rineka Cipta.
- DEPAG RI. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Toha Putra Semarang
- Diah, Retno Dwi Hastuti dan Rahim Abd. 2005. *Sistem Manajemen Agribisnis*, Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Effendi Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Firdaus, Muhammad. 2010. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gunawan, Imam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Haryono dan Hadi Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

- Hasibuan, Malayu S. P. 2006. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, M Ikbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hak, Nurul. 2001. *Ekonomi Islam, Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Teras
- Ibrahim Abu dan Sinn Ahmad. 2008. *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*
- Imam, Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Karim, A Adiwarmanto. 2014. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Edisi Ketiga, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maipita, Indra. 2014. *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Moeleng, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Ofsset
- Naf'an. 2014. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Said, E Gumbira, dkk. 2001. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Soekartawi. 1993. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Siagian, P Sondang. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta:
- Siagian, Reville. 1997. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Shihab, Quraish M. *Tafsir Al-Misbah. Pesan Kesan dan Keserasian Juz Amma V*. 15. Jakarta: Lentera Hati
- Silalahi, Uber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Adhitama.
- Subandi. 2014. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sukirno, Sadono. 2007. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Media Group.

Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press

Sudjana, Nana. 20... *Penilaian Hasil*

Suhendra. 2008. *Manajemen dan Organisasi dalam Realita Kehidupan*. Bandung: Mandar Maju

Tanjung, Hendri dan Hafidhudin. *Manajemen Syariah Dalam Praktek*

Tobing. I Paul. *Knowledge Management: Konsep Arsitektur dan Implementasi*

Aryandani, Lutfi Cintiya. 2016. "*Manajemen Agribisnis Perspektif Ekonomi Islam di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes*". Skripsi Sarjana. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto

Qur'an Aida Amanah. 2015. "*Pemasaran Agribisnis Dengan Pendekatan S-C-P (Struktur-Conduct-Performance)*". Studi Kasus di PD. Pusphastama. Purbalingga". Skripsi Sarjana. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto

<http://Banyumasnews.Com.2505.Gapoktan-Smm-Serang-Purbalingga-Ikuti-Pnpmm-ExpoDi-Jakarta>, diakses tanggal 1 September Pukul 13.20.

Zein Santoni, "Manajemen Menurut Islam", <http://zeinsantoni.blogspot.com/2013/02/manajemen-menurut-islam.html>, diakses pada tanggal 18 Juni 2014 pukul 11.50 WIB.

Dokumen *Company Profile* Gapoktan Serang Sukses Makmur Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Non-Buku:

<https://www.gatra.com/nusantara/jawa/281064-cegah-konflik-dishub-banyumas-fasilitasi-zonasi-ojek-pangkalan-dan-online> pada Selasa 5 September 2017 pukul 14.55

<http://www.Wikipedia.org/pertanian>, pada Rabu 24 Oktober 2018, pada pukul 20.30 WIB

[http://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2017/PM\\_108\\_Tahun\\_2017.pdf](http://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2017/PM_108_Tahun_2017.pdf) pada [Selasa 5](#) September 2017 pukul 14.33 .

[http://jdih.dephub.go.id/produk\\_hukum](http://jdih.dephub.go.id/produk_hukum), diakses pada hari Rabu 8 November 2017 pukul 15.50

<http://id.m.wikipedia.org> pada hari Minggu 25 November 2018 pukul 20.00

<http://digilib.unila.ac.id/4230/14/BABII.pdf>, Pada hari Minggu 25 November 2018, pukul 21.30 Wib

Wawancara dengan Kepala Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, pada Kamis 27 Desember, 2018 pada pukul 10.30 WIB

Wawancara dengan ketua GAPOKTAN Sukses Makmur Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga (Bapak Marhadi) pada Kamis 22 November 2018, pukul 10.30 wib

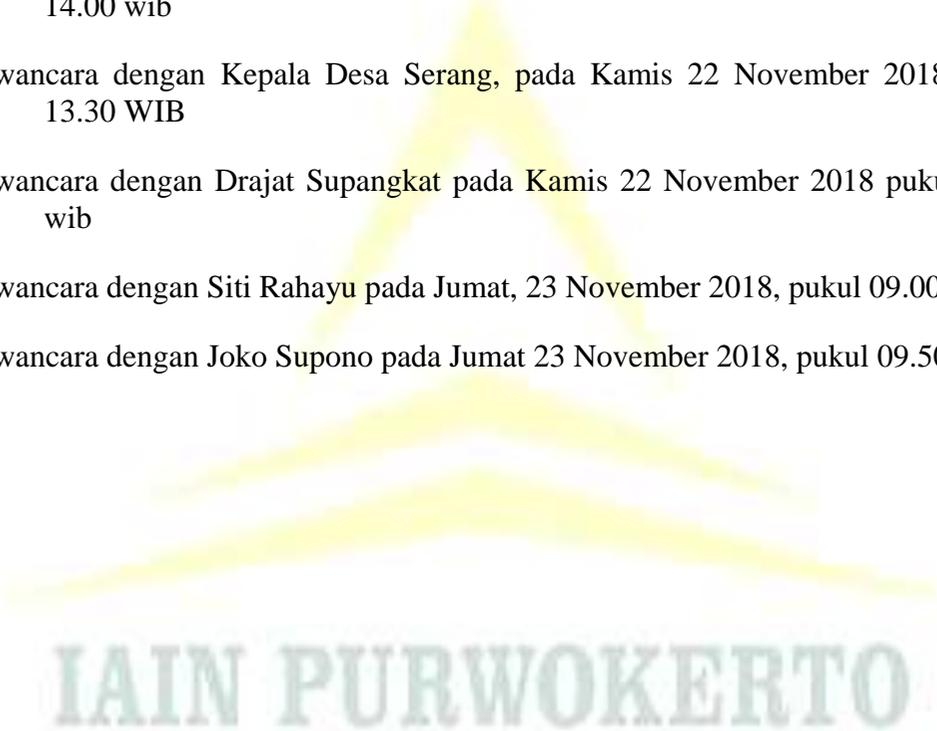
Wawancara dengan bapak Drajat Supangkat pada jumat 23 november, 2018, pukul 14.00 wib

Wawancara dengan Kepala Desa Serang, pada Kamis 22 November 2018, pukul 13.30 WIB

Wawancara dengan Drajat Supangkat pada Kamis 22 November 2018 pukul 13.30 wib

Wawancara dengan Siti Rahayu pada Jumat, 23 November 2018, pukul 09.00 wib

Wawancara dengan Joko Supono pada Jumat 23 November 2018, pukul 09.50 wib



IAIN PURWOKERTO